

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian gizi didapatkan menunjukkan asupan pasien cukup, hasil pengukuran antropometri didapatkan pasien masuk dalam kategori normal, Dari pemeriksaan biokimia didapatkan hasil hemoglobin pasien sudah mencapai 11 g/dl (normal), Hasil pemeriksaan fisik pasien juga mengalami perubahan secara bertahap.
2. Diagnosis Gizi diberikan berdasarkan hasil pengkajian Ibu Hamil Anemia pada Ny E
 - a. NI 5.10.1 Asupan zat besi tidak adekuat Berkaitan dengan rendahnya konsumsi sumber makanan tinggi zat besi dan ketidakpatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Ditandai dengan asupan zat besi hanya 7,5 mg (22%) dari kebutuhan 34 mg
 - b. NC 2.2 Perubahan Nilai Lab Terkait Gizi Berkaitan dengan Penyakit anemia Ditandai dengan hasil Hemoglobin 10,2g/dl.
 - c. NB 1.3 Tidak siap untuk diet/Merubah Gaya Hidup Berkaitan dengan tidak ingin menerapkan informasi terkait gizi tidak mengonsumsi Daging merah, dan jarang mengonsumsi hati ayam, mengonsumsi buah. Tidak rutin mengonsumsi tablet tambah darah
3. Intervensi Gizi diberikan sesuai dengan keadaan pasien yaitu pemberian diet TETP 2.503,89 kkal selama 3 hari, Selain pemberian intervensi pasien juga diberikan edukasi gizi dengan metode konseling dengan alat serupa.

4. Monitoring dan Evaluasi setelah intervensi asupan makannya bagus dan pengetahuannya meningkat.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian Studi dimasa mendatang disarankan agar menerapkan periode pemantauan yang lebih lama untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang asupan gizi dan variasi parameter biokimia serta untuk mengevaluasi perubahan antropometri yang berarti secara klinis.

2. Bagi Pasien

- a. Diharapkan untuk menjaga konsistensi pola makan setiap hari sesuai diet yang direkomendasikan. Jadwal makan, jenis makanan, jumlah makanan yang tepat, dan makanan yang bergizi yang dapat membantu menstabilkan hemoglobin.
- b. Pasien dianjurkan makan makanan yang kaya zat besi untuk mencapai nilai normal

3. Bagi Puskesmas

- a. Mengembangkan program edukasi gizi yang berkelanjutan dan interaktif bagi pasien ibu hamil anemia dengan penekanan pada pemahaman praktis tentang perencanaan makan, pemilihan bahan makanan, dan pentingnya konsistensi diet.
- b. Mengintegrasikan intervensi gizi dengan aspek lain seperti pola makan yang baik, aktivitas fisik dan manajemen stres, untuk hasil yang lebih efisien.